



Gramatika **Bahasa Indonesia**

● ● ●

Syifa Az Zahra | Zefanya Ezra Saragih | Rubby Medina
Shabrina Widya Febriana | Dewi Intan Pusparani
Anisa Dhiya Ramadhani | Keyza Ayunda Fitri | Zuleyka Indriyanti
Syakila Saiba Fitriah | Quina Deshira Fransisca
Naura Cantika Nazzali | Raja Hangayomi Lunardino
Chezea Anastasya Laura Kayana | Styfana Ramadhani Prilita
Syahrul Rahmawan | Virginia trixie susanto | Nadia Dara Julita
Indri nur fitriah | Alya Salsabilla Novaldi | Muhammad Reza Saputra
Muhamad Rafli solihin | Azarel Marvello Edwardiv
Muhammad Fajril Ilham | Sekar Dewa Puspita | Fachri Akbar Ramadhan
Ubaidah Usama Bahanan | Zidane Nurrizky Rayhan | Fijria furi agnia
Hanan Djulkarnain | Mayshella Zuhairah Yunus

GRAMATIKA BAHASA INDONESIA

Syifa Az Zahra | Zefanya Ezra Saragih | Rubby Medina
Shabrina Widya Febriana | Dewi Intan Pusparani
Anisa Dhiya Ramadhani | Keyza Ayunda Fitri
Zuleyka Indriyanti | Syakila Saiba Fitriah
Quina Deshira Fransisca | Naura Cantika Nazzali
Raja Hangayomi Lunardino
Chezea Anastasya Laura Kayana | Styfana Ramadhani Prilita
Syahrul Rahmawan | Virginia trixie susanto
Nadia Dara Julita | Indri Nur Fitriah
Alya Salsabilla Novaldi | Muhammad Reza Saputra
Muhammad Rafli solihin | Azarel Marvello Edwardiv
Muhammad Fajril Ilham | Sekar Dewa Puspita
Fachri Akbar Ramadhan | Ubaidah Usama Bahanan
Zidane Nurrizky Rayhan | Fijria furi agnia
Hanan Djulkarnain | Mayshellah Zuhairah Yunus



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

GRAMATIKA BAHASA INDONESIA

Penulis:

Syifa Az Zahra | Zefanya Ezra Saragih | Rubby Medina
Shabrina Widya Febriana | Dewi Intan Pusparani | Anisa Dhiya Ramadhani
Keyza Ayunda Fitri | Zuleyka Indriyanti | Syakila Saiba Fitriah
Quina Deshira Fransisca | Naura Cantika Nazzali | Raja Hangayomi Lunardino
Chezea Anastasya Laura Kayana | Styfana Ramadhani Prilita
Syahrul Rahmawan | Virginia trixie susanto | Nadia Dara Julita
Indri Nur Fitriah | Alya Salsabilla Novaldi | Muhammad Reza Saputra
Muhamad Rafli solihin | Azarel Marvello Edwardiv | Muhammad Fajril Ilham
Sekar Dewa Puspita | Fachri Akbar Ramadhan | Ubaidah Usama Bahanan
Zidane Nurrizky Rayhan | Fijria furi agnia | Hanan Djulkarnain
Mayshellah Zuhairah Yunus

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 81, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2722-378

Cetakan Pertama:

Januari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku ajar Bahasa Indonesia ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam pengembangan literasi kebahasaan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan formal, baik di perguruan tinggi maupun di jenjang pendidikan lainnya.

Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai dasar-dasar kebahasaan, mulai dari pengertian dan fungsi bahasa, jenis-jenis kata, frasa, kalimat efektif, teknik menghubungkan kalimat, hingga paragraf dan teknik pengembangannya. Materi disajikan secara sistematis, bertahap, dan disertai contoh-contoh kontekstual agar mudah dipahami serta aplikatif dalam praktik berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, khususnya dalam penulisan akademik dan ilmiah.

Penyusunan buku ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan bahan ajar yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga praktis dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa yang efektif, logis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran yang membantu pembaca dalam memahami struktur bahasa Indonesia secara utuh dan terintegrasi.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan dan pengembangan buku ini pada edisi-edisi selanjutnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta memperkuat budaya literasi di lingkungan akademik dan masyarakat luas.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENGERTIAN BAHASA DAN FUNGSI BAHASA.....	1
1.1 Pengertian Bahasa	1
1.2 Hakikat Bahasa.....	2
1.3 Fungsi Bahasa	2
1.4 Bahasa sebagai Alat Komunikasi	3
1.5 Bahasa dan Kebudayaan	4
1.6 Penutup.....	4
BAB II JENIS KATA DALAM BAHASA INDONESIA	5
2.1 Pengertian Kata	5
2.2 Jenis-Jenis Kata	5
BAB III FRASA DALAM BAHASA INDONESIA	10
3.1 Pengertian dan Ciri Ciri Frasa	10
3.2 Frasa Kata Benda (Frasa Nominal)	10
3.3 Frasa Kata Kerja (Frasa Verbal).....	11
3.4 Frasa Kata Sifat (Frasa Adjektival)	11
3.5 Frasa Kata Depan (Frasa Preposisional).....	12
BAB IV KALIMAT EFEKTIF	14
4.1 Pengertian Kalimat	14
4.2 Ciri SPOK (Subjek, Predikat, Objek, Keterangan).....	15
4.3 Pengertian Kalimat Efektif	15
4.4 Ciri-Ciri Kalimat Efektif	16
4.5 Contoh Kalimat Efektif	16
BAB V CARA MENGGABUNGKAN DUA KALIMAT	19
5.1 Pengertian Menghubungkan Dua Kalimat.....	19
5.2 Pengulangan Sebagai Penghubung Kalimat	20
5.3 Kata Ganti Sebagai Penghubung Kalimat	21
5.4 Kata Tunjuk Sebagai Penghubung Kalimat.....	22
5.5 Kata Penghubung Antarkalimat.....	23
5.6 Pentingnya Menghubungkan Dua Kalimat Dalam Paragraf	24
BAB VI PARAGRAF DAN TEKNIK PENGEMBANGANNYA	25
6.1 Pengertian Bahasa	25
6.2 Pengertian Paragraf.....	25

6.3	Ciri-Ciri Paragraf yang Baik.....	26
6.4	Jenis-Jenis Paragraf Berdasarkan Letak Gagasan Utama	26
6.5	Teknik Pengembangan Paragraf.....	27
6.6	Kepaduan Antarparagraf.....	28
6.7	Langkah-Langkah Mengembangkan Paragraf.....	29
6.8	Kesalahan Umum dalam Penulisan Paragraf.....	29
6.9	Pentingnya Paragraf dalam Penulisan Ilmiah	29
BAB VIII JENIS KATA DAN KATA PENGHUBUNG		30
7.1	Unsur-Unsur Kebahasaan	30
Daftar Pustaka		78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perbedaan Kalimat Efektif dan Tidak Efektif	17
Tabel 5.1 Jenis, Contoh, Fungsi dan Makna Kata Penghubung	23
Tabel 7. 1 Kata Benda	31
Tabel 7. 2 Kata Kerja.....	45
Tabel 7. 3 Kata Sifat.....	57
Tabel 7. 4 Kata Penghubung Antarkalimat	63
Tabel 7. 5 Kata Penghubung Intrakalimat.....	69
Tabel 7. 6 Kata Depan.....	74

BAB I

PENGERTIAN BAHASA DAN FUNGSI BAHASA

1.1 PENGERTIAN BAHASA

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling fundamental dalam kehidupan manusia. Dalam konteks linguistik, bahasa dapat didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampai pikiran, gagasan, dan perasaan, tetapi juga sebagai media pembentuk budaya serta identitas sosial suatu kelompok masyarakat.

Menurut Ferdinand de Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda yang menghubungkan konsep dan citra bunyi. Pandangan ini menegaskan bahwa bahasa bukan sekadar alat komunikasi, melainkan juga struktur mental yang kompleks yang mencerminkan cara manusia berpikir. Sementara itu, Kridalaksana (2008) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Definisi ini menekankan aspek sosial dan sistemik dari bahasa.

Bahasa juga merupakan cerminan kebudayaan. Dalam setiap budaya, bahasa berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Misalnya, masyarakat yang hidup di daerah pegunungan memiliki banyak kosakata yang berhubungan dengan kondisi alam, sedangkan masyarakat perkotaan lebih banyak menggunakan istilah yang berkaitan dengan teknologi dan sosial modern. Dengan demikian, bahasa berfungsi sebagai wadah kebudayaan sekaligus sarana pewarisan nilai-nilai sosial.

Bahasa bersifat dinamis karena terus berubah seiring waktu. Perubahan ini dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti perkembangan struktur gramatikal, maupun faktor eksternal seperti pengaruh budaya asing, globalisasi, dan kemajuan teknologi. Contohnya, munculnya kosakata baru dalam bahasa Indonesia seperti “unggah”, “gawai”, atau “daring” merupakan hasil adaptasi terhadap perkembangan zaman.

1.2 HAKIKAT BAHASA

Hakikat bahasa mencakup aspek-aspek penting yang membedakan bahasa manusia dengan sistem komunikasi lainnya. Pertama, bahasa bersifat sistematis, artinya bahasa memiliki pola dan aturan tertentu yang dapat dipelajari. Kedua, bahasa bersifat arbitrer, yaitu hubungan antara lambang bunyi dengan makna tidak bersifat alami, melainkan berdasarkan kesepakatan sosial. Ketiga, bahasa bersifat produktif, artinya dari sejumlah unsur bahasa yang terbatas, manusia dapat menghasilkan kalimat yang tidak terbatas jumlahnya.

Selain itu, bahasa juga bersifat unik dan universal. Unik berarti setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari bahasa lain. Universal berarti bahwa semua bahasa memiliki kesamaan dalam hal fungsi dasar, yaitu sebagai alat komunikasi. Dalam konteks ini, bahasa menjadi fenomena yang sangat kompleks karena mencerminkan kemampuan kognitif dan sosial manusia secara bersamaan.

1.3 FUNGSI BAHASA

Bahasa memiliki berbagai fungsi yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Halliday (1973) mengemukakan enam fungsi utama bahasa, yaitu fungsi instrumental, regulatori, interaksional, personal, heuristik, dan imajinatif. Masing-masing fungsi tersebut menunjukkan bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial dan budaya.

1. Fungsi instrumental adalah penggunaan bahasa untuk memenuhi kebutuhan material atau praktis. Misalnya, seseorang menggunakan bahasa untuk meminta sesuatu atau memberikan instruksi.
2. Fungsi regulatori adalah penggunaan bahasa untuk mengatur perilaku orang lain, seperti memberi perintah, larangan, atau aturan.

3. Fungsi interaksional berhubungan dengan upaya membangun dan memelihara hubungan sosial. Bahasa digunakan untuk bertegur sapa, bersenda gurau, atau menjaga hubungan antarindividu.
4. Fungsi personal adalah penggunaan bahasa untuk mengungkapkan perasaan, sikap, atau emosi pribadi.
5. Fungsi heuristik digunakan untuk memperoleh informasi atau pengetahuan, seperti bertanya atau menyelidiki sesuatu.
6. Fungsi imajinatif adalah penggunaan bahasa untuk menciptakan dunia imajiner, seperti dalam karya sastra, puisi, atau cerita rakyat.

Selain keenam fungsi tersebut, Jakobson (1960) juga menambahkan fungsi referensial, fatik, metalingual, dan puitik. Fungsi referensial berkaitan dengan penyampaian informasi, fungsi fatik bertujuan menjaga jalur komunikasi agar tetap terbuka, fungsi metalingual digunakan untuk membahas bahasa itu sendiri, dan fungsi puitik berhubungan dengan estetika bahasa.

1.4 BAHASA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang memungkinkan manusia menyampaikan gagasan, emosi, dan informasi kepada orang lain. Komunikasi melalui bahasa melibatkan proses penyandian (encoding) dan penyandian balik (decoding), di mana penutur dan pendengar saling menafsirkan pesan berdasarkan konteks sosial dan budaya. Keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada kemampuan kedua belah pihak dalam memahami simbol dan makna yang digunakan.

Dalam konteks perkuliahan, bahasa berperan sebagai sarana utama penyampaian ilmu pengetahuan. Dosen menggunakan bahasa untuk menjelaskan konsep-konsep akademik, sedangkan mahasiswa memanfaatkan bahasa untuk mengekspresikan pemahaman dan argumen mereka. Oleh karena itu, penguasaan bahasa yang baik menjadi syarat penting bagi keberhasilan dalam dunia akademik.

1.5 BAHASA DAN KEBUDAYAAN

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan karena keduanya saling mempengaruhi dan membentuk satu sama lain. Bahasa menjadi alat untuk mengekspresikan nilai, norma, dan pandangan hidup suatu masyarakat. Melalui bahasa, budaya dapat diwariskan dari generasi ke generasi. Sebaliknya, perubahan budaya juga akan mempengaruhi perkembangan bahasa.

Sapir dan Whorf (1956) mengemukakan hipotesis relativitas linguistik yang menyatakan bahwa struktur bahasa memengaruhi cara berpikir dan memandang dunia. Misalnya, perbedaan kosakata dalam bahasa yang menggambarkan warna, ruang, atau waktu dapat membentuk cara pandang yang berbeda antara satu masyarakat dengan masyarakat lain. Dengan demikian, bahasa tidak hanya mencerminkan budaya, tetapi juga membentuk cara berpikir manusia terhadap realitas.

1.6 PENUTUP

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat berpikir, pembentuk kebudayaan, dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Pemahaman terhadap pengertian dan fungsi bahasa menjadi landasan penting dalam studi linguistik maupun dalam penerapan bahasa dalam kehidupan akademik dan sosial.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai insan akademik perlu mengembangkan kemampuan berbahasa secara komprehensif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan ini tidak hanya mendukung aktivitas perkuliahan, tetapi juga menjadi bekal penting dalam menghadapi dinamika sosial dan profesional di masa depan.

BAB II

JENIS KATA DALAM BAHASA INDONESIA

2.1 PENGERTIAN KATA

Dalam struktur bahasa Indonesia, kata didefinisikan sebagai satuan terkecil yang mandiri dan memiliki makna. Setiap kata memegang peranan dan fungsi dalam sebuah kalimat. Pemahaman terhadap jenis-jenis kata sangat penting karena merupakan landasan utama dalam pembentukan kalimat yang tidak hanya efektif, tetapi juga selaras dengan kaidah kebahasaan. Pada bab ini akan dibahas tuntas beragam kategori kata dalam bahasa Indonesia, yang mencakup nomina (kata benda), verba (kata kerja), adjektiva (kata sifat), adverbia (kata keterangan), konjungsi intrakalimat, konjungsi antarkalimat, dan preposisi (kata depan).

2.2 JENIS-JENIS KATA

1. Kata Benda (Nomina)

Kata benda adalah kata yang digunakan untuk menyebut individu, lokasi, objek, atau segala hal yang dikategorikan sebagai benda. Dalam kalimat, kata benda dapat berfungsi sebagai subjek, objek, atau pelengkap.

Contoh kata benda:

- meja
- buku
- guru
- cinta
- udara

Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Ibu membeli **buku** di toko.
- **Cinta** adalah perasaan yang murni.
- **Udara** di pagi hari terasa segar.

Kata benda dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis utama:

- a. **Nomina Konkret:** Yaitu benda-benda yang dapat diamati dan diraba secara fisik, misalnya mobil, kursi, dan bunga.
- b. **Nomina Abstrak:** Yaitu benda-benda yang tidak memiliki wujud fisik yang dapat dilihat, contohnya kejujuran, kesetiaan, dan kebahagiaan.

Selain klasifikasi tersebut, dikenal pula nomina umum (mengacu pada benda secara kolektif, seperti gunung, kota, sungai) dan nomina khusus (mengacu pada nama spesifik, seperti Gunung Merapi, Jakarta, Sungai Kapuas).

2. Kata Kerja (Verba)

Kata kerja adalah kata yang mengekspresikan suatu tindakan, perbuatan, proses, atau keadaan. Fungsi utama kata kerja dalam kalimat adalah sebagai predikat. Sebagai inti dari sebuah kalimat, kata kerja menunjukkan hal yang dilakukan atau dialami oleh subjek.

Contoh verba:

- makan
- menulis
- bekerja
- berpikir
- membaca
- tidur

Contoh penggunaan dalam kalimat:

- Ayah **bekerja** setiap hari.
- Saya **menulis** surat untuk sahabatku.
- Mereka **bermain** bola di lapangan.

Verba dibagi menjadi dua jenis utama:

- **Verba Aktif:** Menunjukkan bahwa subjek berperan sebagai pelaku tindakan.

Contoh: Rani **memasak** nasi.

- **Verba Pasif:** Menunjukkan bahwa subjek dikenai suatu tindakan.

Contoh: Nasi **dimasak** oleh Rani.

Selain itu, ada juga kata kerja transitif (memerlukan objek) dan intransitif (tidak memerlukan objek). Misalnya, kata “memasak” adalah transitif (memerlukan objek, yaitu makanan), sedangkan “tidur” adalah intransitive.

3. Kata Sifat (Adjektiva)

Kata sifat adalah kata yang menjelaskan atau menerangkan sifat, keadaan, atau ciri suatu benda atau orang. Dalam kalimat, kata sifat biasanya menerangkan kata benda atau menjadi pelengkap predikat.

Contoh kata sifat:

- Indah
- Besar
- Pintar
- Malas
- Jujur
- cepat.

Contoh kalimat:

- Rumah itu sangat **indah**.
- Sinta adalah anak yang **pintar**.
- Pekerja itu **rajin** dan **disiplin**.

Kata sifat sering diberi kata keterangan seperti “sangat”, “lebih”, “paling”, atau “terlalu” untuk menyatakan tingkat perbandingan. Misalnya: sangat cantik, paling tinggi, lebih rajin.

4. Kata Keterangan (Adverbia)

Kata keterangan berfungsi memberikan keterangan tambahan pada kata kerja, kata sifat, atau seluruh kalimat. Kata ini menjelaskan bagaimana, kapan, di mana, atau seberapa suatu tindakan terjadi.

Jenis-jenis kata keterangan :

- Keterangan waktu : sekarang, nanti, kemarin, besok.
Contoh: Kami akan berangkat **besok** pagi.
- Keterangan tempat: di sini, di sana, di rumah.
Contoh: Mereka bermain **di lapangan**.
- Keterangan cara: dengan cepat, pelan-pelan, hati-hati.
Contoh Ia berbicara **dengan sopan**.
- Keterangan tujuan: untuk belajar, guna latihan.

NO	Kata Depan (Baku)	Ket. di KBBI	Kalimat di KBBI	Kalimat di Jurnal	Terjemahan B.Ingggris	Kata Depan (Salah)
				kata kunci “Return On Asset/ROA”.		
5	dengan	beserta; bersama-sama.	Ia pergi dengan anak istrinya.	Penelitian dilakukan dari tahun 2011 hingga 2022 dengan melakukan penelusuran pada jurnal nasional terindeks Sinta melalui website Garuda, dengan kata kunci “Return On Asset/ROA”.	with	dngn
6	Dalam	Menyatakan tempat, ruang lingkup, atau konteks suatu hal	Dalam rapat itu dibahas masalah penting.	Mahasiswa tingkat akhir menunjukkan perkembangan dalam pemahaman profesi akuntan publik.	In / Within	Pada (tidak tepat untuk konteks makna abstrak)
7	Terhadap	Menunjukkan arah atau sasaran suatu sikap	Sikap hormat terhadap guru harus dijaga.	Penelitian ini menganalisis minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.	Toward(s)	Kepada (tidak tepat untuk objek benda abstrak)

NO	Kata Depan (Baku)	Ket. di KBBI	Kalimat di KBBI	Kalimat di Jurnal	Terjemahan B.Ingggris	Kata Depan (Salah)
8	Untuk	Menunjukkan tujuan atau kegunaan	Buku ini untuk belajar.	Transformasi digital menjadi peluang untuk mereposisi peran akuntan publik.	For / To	Bagi (kurang tepat bila menyatakan tujuan tindakan)
9	Pada	Menunjukkan tempat, waktu, atau keadaan	Ia hadir pada pagi hari.	Penelitian dilakukan pada mahasiswa tingkat awal, tengah, dan akhir.	At / On	Di (kurang tepat untuk waktu atau kelompok)
10	Dengan	Menunjukkan cara, alat, atau pendamping	Ia menulis dengan pensil.	Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan FGD.	With / By	Menggunakan (bukan kata depan, melainkan verba)

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). Tata bahasa baku bahasa Indonesia. Balai Pustaka.
- Badudu, J. S. (1985). Inilah bahasa Indonesia yang benar. Gramedia.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). Sociolinguistik: Perkenalan awal. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. <https://garuda.kemdikbud.go.id>
- de Saussure, F. (1916). Course in general linguistics. McGraw-Hill.
- Halliday, M. A. K. (1973). Explorations in the functions of language. Journal of Linguistics. <https://scholar.google.com>
- Jakobson, R. (1960). Linguistics and poetics. In T. A. Sebeok (Ed.), Style in language (pp. 350–377). MIT Press.
- Keraf, G. (1984). Komposisi. Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (2008). Kamus linguistik. Gramedia Pustaka Utama.
- Sapir, E., & Whorf, B. L. (1956). Language, thought, and reality: Selected writings. MIT Press.
- Tarigan, H. G. (1986). Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa.

Gramatika **Bahasa Indonesia**

Buku ini merupakan buku ajar Bahasa Indonesia yang disusun secara sistematis dan komprehensif untuk membantu mahasiswa dan peserta didik memahami dasar-dasar kebahasaan secara teoritis dan praktis. Materi disajikan secara bertahap, mulai dari konsep paling fundamental hingga keterampilan berbahasa yang aplikatif dalam konteks akademik dan kehidupan sehari-hari.

Pembahasan diawali dengan pengertian bahasa, hakikat bahasa, serta fungsi bahasa dalam kehidupan manusia, baik sebagai alat komunikasi, pembentuk budaya, maupun sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Selanjutnya, buku ini menguraikan jenis-jenis kata dalam bahasa Indonesia secara rinci, mencakup kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata penghubung, dan kata depan, lengkap dengan contoh penggunaan dalam kalimat kontekstual. Materi frasa dibahas sebagai satuan gramatikal penting dalam pembentukan kalimat, meliputi frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional. Pembaca juga dibekali pemahaman mendalam tentang kalimat efektif, mulai dari struktur SPOK, ciri-ciri kalimat efektif, hingga contoh perbandingan antara kalimat efektif dan tidak efektif.

Buku ini juga membahas teknik menghubungkan dua kalimat secara logis dan padu melalui pengulangan, kata ganti, kata tunjuk, dan kata penghubung antarkalimat, sehingga pembaca mampu membangun paragraf yang koheren dan runtut. Pada bagian selanjutnya, paragraf dan teknik pengembangannya dijelaskan secara sistematis, meliputi jenis paragraf, teknik pengembangan gagasan, kepaduan antarparagraf, serta penerapannya dalam penulisan ilmiah. Sebagai penguatan, buku ini menyajikan unsur-unsur kebahasaan dalam bentuk tabel yang memudahkan pembaca memahami pengertian, fungsi, contoh penggunaan, serta bentuk kata yang benar dan tidak baku. Penyajian ini bertujuan meningkatkan ketepatan berbahasa dan keterampilan menulis secara akademik.



IKAPI
IKATAN PENULIS INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996



ORCIDN : 02-415-2722-375